

# Prinsip-prinsip Deklarasi PMN



International  
Labour  
Organization

## Kebijakan- kebijakan Umum

### Prinsip-prinsip yang ditujukan kepada Pemerintah

- ◆ Meratifikasi semua Konvensi-konvensi Mendasar dan seluas mungkin menerapkan prinsip-prinsip yang tercakup di dalamnya, melalui kebijakan-kebijakan nasional;
- ◆ Mempromosikan praktik sosial yang baik sesuai dengan Deklarasi PMN dan bersedia untuk berkonsultasi dengan pemerintah lain apabila diperlukan;
- ◆ Memastikan perlakuan yang setara antara perusahaan multinasional dan nasional

### Prinsip-prinsip yang ditujukan kepada Perusahaan

- ◆ Mematuhi peraturan perundang-undangan nasional dan menghormati standar-standar internasional;
- ◆ Berkontribusi untuk mewujudkan prinsip-prinsip dan hak-hak mendasar di tempat kerja;
- ◆ Berkonsultasi dengan pemerintah, organisasi pengusaha dan pekerja guna memastikan bahwa operasional berjalan secara konsisten dengan prioritas-prioritas pembangunan nasional

## Ketenagakerjaan

- ◆ Menegaskan dan berupaya mewujudkan, sebagai sebuah tujuan utama, sebuah kebijakan aktif yang dirancang untuk mendorong kesempatan kerja yang penuh, produktif dan dipilih secara bebas;
- ◆ Menyusun kebijakan yang dirancang untuk mempromosikan kesetaraan peluang dan perlakuan dalam pekerjaan dengan tujuan menghapuskan diskriminasi berdasarkan ras, warna kulit, jenis kelamin, agama, pendapat politik, keturunan atau asal sosial;
- ◆ Tidak pernah mensyaratkan atau mendorong perusahaan multinasional untuk melakukan diskriminasi dan menyediakan panduan, apabila diperlukan, mengenai bagaimana menghindari diskriminasi;
- ◆ Mempelajari dampak perusahaan multinasional terhadap lapangan kerja di berbagai sektor industri;
- ◆ Bekerja sama dengan perusahaan-perusahaan multinasional dan nasional, menyediakan perlindungan pendapatan pada saat pemutusan hubungan kerja.

- ◆ Berusaha untuk meningkatkan kesempatan dan standar kerja, dengan mempertimbangkan dan memperhatikan kebijakan serta sasaran ketenagakerjaan pemerintah;
- ◆ Memberikan prioritas bagi kesempatan kerja, pengembangan kerja, promosi dan kemajuan nasional dari negara tuan rumah;
- ◆ Menggunakan teknologi yang menghasilkan kesempatan kerja baik langsung maupun tidak;
- ◆ Membangun hubungan dengan perusahaan-perusahaan lokal dengan menggunakan sumberdaya lokal dan mendorong pengolahan bahan baku serta pembuatan suku cadang dan peralatan secara lokal;
- ◆ Menjamin kualitas peluang dan perlakuan yang sama dalam pekerjaan;
- ◆ Mendorong jaminan pekerjaan dengan memberikan pemberitahuan yang wajar atas berbagai perubahan dalam kegiatan operasional dan menghindari pemutusan hubungan kerja yang semena-mena.

## Prinsip-prinsip yang ditujukan kepada Pemerintah

## Prinsip-prinsip yang ditujukan kepada Perusahaan

### Pelatihan

- ◆ Mengembangkan kebijakan nasional untuk pelatihan dan panduan kejuruan terkait ketenagakerjaan bekerja sama dengan pihak yang berkepentingan.

- ◆ Menyediakan pelatihan untuk pekerja di semua tingkatan guna memenuhi kebutuhan perusahaan serta pengembangan kebijakan negara terkait;
- ◆ Berpartisipasi dalam program-program guna mendorong pembentukan dan pengembangan keterampilan;
- ◆ Menyediakan peluang-peluang dalam PMN bagi manajemen setempat guna memperluas pengalaman mereka.

### Kondisi Kerja dan Hidup

- ◆ Berupaya mengadopsi langkah-langkah yang sesuai guna memastikan bahwa kelompok berpenghasilan rendah dan daerah yang kurang berkembang memperoleh manfaat sebanyak mungkin dari kegiatan perusahaan multinasional;
- ◆ Memastikan bahwa baik perusahaan multinasional dan nasional menyediakan standar-standar keselamatan dan kesehatan yang memadai bagi para pekerja mereka.

- ◆ Memberikan upah, tunjangan dan kondisi kerja yang tidak lebih rendah dibandingkan yang ditawarkan pengusaha sebanding di negara tersebut;
- ◆ Memberikan upah, tunjangan dan kondisi kerja sebaik mungkin, dalam kerangka kebijakan pemerintah, guna memenuhi kebutuhan dasar pekerja dan keluarganya;
- ◆ Mematuhi aturan batas usia minimum kerja;
- ◆ Memelihara standar-standar keselamatan dan kesehatan kerja tertinggi;
- ◆ Mengkaji penyebab-penyebab bahaya keselamatan dan kesehatan industrial, menyediakan informasi mengenai praktik-praktik baik yang dilakukan di negara lain, dan berkontribusi atas perbaikan yang diperlukan.

### Hubungan Industrial

- ◆ Menerapkan prinsip-prinsip Konvensi No. 87, Pasal 5, sejalan dengan pentingnya, terkait dengan perusahaan multinasional, perizinan bagi organisasi-organisasi yang mewakili perusahaan atau pekerja untuk berafiliasi dengan organisasi internasional pengusaha dan pekerja pilihan mereka sendiri;
- ◆ Tidak memasukkan batasan apapun terhadap kebebasan berserikat ataupun hak untuk berserikat dan berunding bersama dalam skema insentif mereka untuk menarik investasi asing.

- ◆ Memenuhi standar dan praktik hubungan industrial yang tidak lebih rendah dari yang diberlakukan para pengusaha sebanding;
- ◆ Mengakui kebebasan berserikat dan hak untuk berunding bersama, menyediakan fasilitas dan informasi yang diperlukan guna menunjang terwujudnya perundingan yang bermakna;
- ◆ Mendukung perwakilan dari organisasi pengusaha;
- ◆ Memfasilitasi konsultasi rutin mengenai hal-hal yang menjadi perhatian bersama;
- ◆ Memeriksa keluhan-keluhan pekerja, sesuai dengan prosedur yang tepat.

